

Fund Fact Sheet Paket Investasi Simponi Likuid Plus
Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

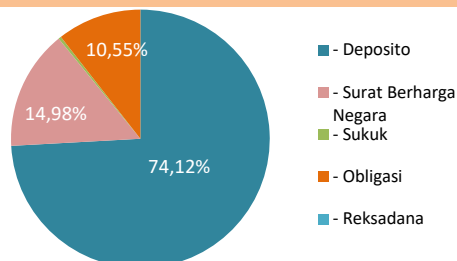
Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan instrumen Obligasi yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : Konservatif
Tingkat Risiko : Rendah

Kebijakan Investasi

75% dari nilai aset pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan 25% dari Obligasi

Alokasi Aset :

Top 5 Holdings

Deposito :	Obligasi :
BBTN	GBON
BBNI	PPLN
BBRI	SMFP
BJBR	BMRI
BDKI	PPGD

*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Kinerja Per 30-Jun-21

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Likuid Plus	1,19	2,21	3,36	6,80
Benchmark *)	0,28	0,93	1,94	4,40

*) 75% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks & 25% 5Y SBN YTM

Market Outlook

Bank Indonesia di bulan Juni kembali mempertahankan suku bunga acuan di 3.50%. Keputusan tersebut diambil untuk mendukung pemulihan ekonomi serta menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Inflasi pada bulan Juni tercatat sebesar -0.16% MoM atau +1.33% YoY.

Pasar obligasi Indonesia mencatatkan kinerja positif di bulan Juni ini dengan Indeks BINDO menguat +3.34% atau +0.84% YTD. Masuknya dana asing yang terjaga membuat pasar bergerak bergairah dan positif, dengan imbal hasil obligasi 10 tahun turun ke level 6.33%. Stabilitas imbal hasil UST yang dipicu oleh The Fed yang dovish. Likuiditas yang berlimbah di dalam negeri akibat pertumbuhan kredit yang melambat memberikan kontribusi signifikan sebagai salah satu penggerak pasar. Kondisi makro ekonomi Indonesia pada bulan Juni menunjukkan pemulihan. Cadangan Devisi tercatat sebesar USD137.1 miliar atau naik dari bulan sebelumnya USD 136.4 miliar. Neraca Perdagangan kembali mencatatkan surplus sebesar USD2.4 miliar lebih tinggi dari surplus bulan sebelumnya sebesar 2.3 miliar, Ekspor tumbuh +58.8% YoY dan Impor naik 68.7% YoY.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id